BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Ingtagible Heritage Humanity*). Kemudian sebagai bentuk apresiasi terhadap pengakuan UNESCO tersebut, maka dibuatlah museum diberbagai kota yang memiliki sejarah batik salah satunya Museum Batik yang berada di Kota Pekalongan.

Kota Pekalongan merupakan sebuah kota di pesisir Pantai Utara Jawa yang menjadi salah satu pusat pembuatan batik di Jawa Tengah yang membuat batik Pekalongan dikenal sebagai Batik Pesisir. Kota dengan banyak penduduknya penghasil batik rumahan, batik Pekalongan mempunyai motif ciri khas yang berbeda dengan Batik Solo maupun Batik Jogja yang dikenal sebagai kota penghasil batik. Dari banyak motif yang dihasilkan dari Pekalongan, yang menjadi ciri khas dari batik Pekalongan adalah batik dengan motif tumbuh-tumbuhan dan juga bergambar hewan atau yang lebih dikenal sebagai batik encim, namun masih banyak orang yang menganggap bahwa batik Jlamprang adalah batik khas dari Pekalongan. Warna yang digunakan dalam batik Pekalongan lebih mengacu pada warna-warna terang yang juga menggambarkan Kota Pekalongan yang berada dipesisir pantai.

Pengaruh dalam pembuatan batik Pekalongan dibawa oleh beberapa negara dari luar Indonesia. Yang pertama dibawa para masyarakat keturunan Cina yang batiknya dikenal dengan batik Encim. Kemudian, dari keturunan masyarakat Belanda juga mempunyai corak motif yang berbeda yang lebih dikenal dengan batik Londo. Dan juga pengaruh yang ada pada batik Pekalongan lainnya yaitu pengaruh dari masyarakat pribumi. Pengaruh dari masyarakat pribumi ini lalu berkembang sesuai dengan perkembangan yang ada. Para pembuat batik pribumi banyak yang mengambil dari motif batik Encim yaitu lebih menonjol pada

tumbuh-tumbuhan dan juga makhluk hidup. Selain itu, corak dan juga warna yang ada lebih beragam sehingga lebih diminati oleh para penggemar batik. Sedangkan pada dasarnya batik Pekalongan mempunyai klasifikasi mengenai pengkelompokkan jenis batiknya, yaitu batik klasik yang terdiri dari batik yang memiliki makna seperti batik filosofi dan juga batik kreasi dari para pembuat batik di Pekalongan, seperti batik yang dibuat dengan mengkombinaskan batik yang sudah ada dan menggabungkan dengan motif yang baru ataupun juga batik yang diambil dari daerah lain namun dengan masih mengandung ciri dari batik Pekalongan.

Kota Pekalongan sebagai salah satu penghasil batik terbesar di Pulau Jawa ini, kebanyakan penduduknya adalah pembuat batik. Banyak batik yang dihasilkan membuat Kota Pekalongan semakin dikenal oleh para pecari ataupun peminat batik dari berbagai kota. Motif batik di Pekalongan yang ada tak hanya berasal dari Pekalongan saja, masyarakat di Pekalongan yang membuat batik dengan berbagai motif yang banyak berkembang. Banyaknya motif batik yang berkembang di Pekalongan atau yang sering disebut dengan motif batik kontemporer ini membuat kepopuleran batik dengan motif-motif yang mempunyai makna seperti batik filosofi semakin menurun peminatnya. Batik filosofi memiliki motif yang banyak memiliki arti. Selain memiliki makna disetiap motifnya, motif batik filosofi terkadang juga memiliki cerita yang diangkat dari kehidupan sehari-hari ataupun kisah hidup pewayangan jaman dahulu. Perbandingan yang saling berbeda ini membuat garis pembatas yang terlihat jelas diantara keduanya.

Batik kontemporer pada umumnya dibuat sesuai dengan permintaan pasar, selain itu juga motif yang dibuatnya tidak memiliki makna dalam penggambarannya. Pembuatan motif batik kontemporer tidak memiliki aturan tertentu, asalkan terlihat sarasi dan enak dilihat. Oleh karena itu peminat batik kontemporer ini banyak diminati dan dicari. Bebeda dengan batik filosofi yang tak sepopuler batik kontemporer. Batik filosofi selain tak banyak pewarnaa ataupun motif yang menarik perhatian para pembeli batik,harga dari batik filosofi ini tak murah.

Biasanya hanya pada kalangan pencinta batik menengah keatas. Walaupun tak banyak yang mencarinya, batik filosofi ini sangat kaya akan keragaman motifnya. Detail dalam motifnya banyak diperlihatkan, dan tak jarang untuk satu kainnya bisa selesai kurang lebih 2 tahun sampai 3 tahunan.

Dengan adanya dua jenis motif batik yang memiliki sisi yang berbeda ini, mempunyai peminat yang berbeda dan bertambah setiap waktunya masih belum ada media yang menyampaikan motif-motif apa saja yang telah diproduksi di Kota Pekalongan. Masih kurangnya media ini juga sering menimbulkan pertanyaan tentang motif batik Pekalongan yang sebenarnya apa dan seperti apa. Oleh karena itu media informasi yang memberikan penjelasan mengenai motif batik Pekalongan diperlukan sebagai media informasi mengenai batik-batik apa saja yang telah diproduksi di Kota Pekalongan.

I.2 Identifikasi Masalah

- Banyaknya motif yang ada di kota Pekalongan, menjadi sulit membedakan mana motif yang berasal dari kota Pekalongan dan mana yang berasal dari kota lain.
- Masih kurangnya media informasi yang menyediakan atau mendokumentasikan batik-batik yang ada di kota Pekalongan.
- Kurangnya minat masyarakat khususnya Kota Pekalongan untuk mengetahui batik apa saja yang telah dibuat oleh para pengerajin batik Pekalongan.

I.3 Rumusan Masalah

- Motif apa sajakah yang telah diproduksi oleh para pengerajin batik di Kota Pekalongan?
- Media yang seperti apa yang bisa memberikan penjelasan mengenai motif-motif batik Pekalongan yang telah dibuat oleh para pengrajin batik Pekalongan?
- Bagaimana informasi mengenai macam-macam batik Pekalongan ini diketahui oleh masyarakat?

I.4 Pembatasan Masalah

Batasan objek dalam penelitian ini adalah lebih difokuskan pada macam-macam batik yang ada di Kota Pekalongan. Batik Pekalongan yang dibahas disini adalah semua jenis batik, baik batik kontemporer maupun batik filosofi.

I.5 Tujuan Perancangan

- Mengatahui apa yang dimaksud dengan batik filosofi yang banyak mempunyai makna dan juga batik kontemporer yang berkembang sesuai dengan pangsa pasar.
- Lebih memahami mana batik yang memang merupakan batik dengan nilai keindahan yang lebih dan mana batik yang dibuat untuk memenuhi pangsa pasar.
- Memberikan informasi mengenai batik apa saja yang telah diproduksi oleh para pengrajin batik di Kota Pekalongan.